

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Darurat pembelajaran yang menyerang negeri Indonesia disaat ini lebih membuat kebingungan tersendiri untuk para orang tua anak didik serta pihak sekolah yang sudah diakui selaku yayasan edukatif. Tingkat lemah mempertimbangkan berfikir siswa menjadi ujian besar bagi administrator dunia pendidikan. Dengan demikian, seluruh pimpinan pengelola dunia pendidikan perlu memiliki pilihan untuk merencanakan dan melaksanakan program pengalaman belajar yang baik sehingga siswa memperoleh informasi yang utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Penting disini berarti bahwa siswa akan benar-benar memahami ide-ide yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata.

Usaha untuk lebih meningkatkan sistem pembelajaran dilaksanakan guna menggapai tujuan pengaturan pembelajaran. Sebab inti dari kenaikan kualitas pembelajaran merupakan terbentuknya kenaikan mutu dalam sistem pembelajaran yang berlangsung di ruang belajar. Kenyataan menunjukkan bahwa sistem pembelajaran yang terjadi di sekolah sebenarnya menggunakan pendekatan pembelajaran yang tidak menitikberatkan pada kebutuhan dan kemajuan yang diharapkan siswa, dan cenderung akan bersifat sangat teoritik.¹

Kedudukan guru sedang amat berkuasa (teacher centered), serta gaya membimbing pada umumnya hendak jadi satu arah. Pada kesimpulannya, system pembelajaran yang terjalin cuma hingga penyampaian informasi saja (*transfer of knowledge*), kurang diidentikkan dengan kawasan alhasil anak didik tidak bisa menggunakan gagasan masuk akal kunci keilmuan selama waktu yang dihabiskan untuk memecahkan masalah kehidupan yang dialami siswa secara konsisten. Berbagai macam kebutuhan siswa untuk belajar, beragamnya guru dan karyawan lain dalam pengembangan profesionalnya, perbandingan area sekolah satu sama lain, ditambah lagi dengan anggapan orang tua anak didik atau warga guna

¹ Abdul Rahmat & Syaiful Kadir, *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), 2.

pembelajaran yang bermutu untuk kanak-kanak, dan desakan dunia upaya buat memperoleh daya yang bermutu, membutuhkan badan pembelajaran buat meningkatkan adat angka digolongkan sekolah.²

Salah satu budaya di lingkungan sekolah adalah proses pembelajaran di sekolah. Dalam sistem mengajar saat ini buka pekerjaan untuk menyampaikan informasi, tetapi pekerjaan untuk membuat sistem area yang membelajarkan anak didik alhasil tujuan pengajaran bisa berhasil dengan cara sempurna. Membimbing dalam penjelasan ini menginginkan system yang pas supaya tujuan bisa berhasil, dengan metode ini berarti buat mendesak serta meningkatkan energi membuat seseorang guru dalam memantau program pengajaran dengan strategi belajar membimbing dengan bermacam ragam.

Sehingga pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan bentuk pengajaran pada jenjang pendidikan di tingkat dasar yang diharapkan jadi pondasi kokoh buat mengoptimalkan keterampilan anak alhasil sanggup guna hidup mandiri dan berguna untuk lingkungannya. Ber macam program pembelajaran telah direncanakan serta didesain buat diaplikasikan dengan cara cermat cocok dengan karakter anak didik. Penataran di tingkatan bawah diselenggarakan dengan cara interaktif, mengasyikkan serta memotivasi anak ajar buat berkerjasama dengan cara aktif serta mendesak dalam cara pembelajaran.

Menurut Cece Wijaya sebagaimana dikutip Helda Jolanda Pentury jika salah satu permasalahan yang nampak dalam ranah pengajaran merupakan meningkatkan daya cipta guru. Daya cipta guru dalam cara pengajaran serta pembelajaran menggenggam andil berarti buat membangkitkan anak didik dalam belajar. Daya cipta dimaksud selaku keahlian buat membuat sesuatu produk terkini, bagus yang serupa sekali terkini ataupun yang ialah pergantian ataupun perubahan dengan menghasilkan keadaan yang telah terdapat samapi saat ini.

Dalam hal ini dikaitkan dengan kreativitas pendidik, pendidik yang bersangkutan dapat membuat strategi mengajar

² Abdul Rahmat & Syaiful Kadir, *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*, 4.

yang benar-benar baru dan unik (asli ciptaannya sendiri), atau bisa juga dengan mengubah berbagai strategi yang sudah ada untuk menghadirkan bentuk baru.³

Produktivitas jadi prioritas buat diatur serta dibesarkan dengan cara maksimal. Media yang ditatap sanggup meningkatkan produktivitas orang yaitu pembelajaran. Fungsi pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, salah satunya adalah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang terampil dan inovatif. Kreativitas adalah faktor penting dalam perkembangannya karena sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Tuntutan akan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran saat ini dirasakan menjadi kebutuhan setiap siswa. Setiap individu dituntut untuk siap secara intelektual agar memiliki pilihan untuk menghadapi kesulitan dimasa depan seperti peningkatan ilmu pengetahuan, inovasi, dan berbagai bidang lainnya. Peningkatan potensi kreatif yang pada hakekatnya ada pada setiap individu yang harus dilakukan, baik untuk perwujudan diri secara individu maupun untuk kelanjutan kemajuan negara.

Cara melatih diri mengajar ialah sesuatu bagian dari area sekolah yang terkoordinasi. Area ini diatur dan diawasi alhasil aktivitas belajar mengajar bisa terencana cocok dengan tujuan pembelajaran. Pengawasan itu pula menolong aktivitas berlatih membimbing dilingkungan sekolah. Area belajar yang pantas merupakan area yang menantang serta menghayati para anak didik buat belajar, membagikan rasa nyaman serta kebahagiaan dan menggapai tujuan yang dapat diharapkan. Salah satu aspek yang menolong situasi berlatih di dalam kategori merupakan job description cara pengajaran serta pembelajaran yang bermuatan kemajuan uraian mengenai peluang belajar yang belajar dicoba oleh sekelompok anak didik.

Negara Indonesia sudah mendesak orang buat senantiasa di rumah serta mengisolasi diri sepanjang era

³ Helda Jolanda Pentury, Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris, *Faktor; Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 4 No. 3 Nopember 2017, 265-272

endemi. negara Indonesia melaksanakan ketentuan PSBB yang ialah kepanjangan dari Pemisahan Sosial Berskala Besar yang terbuat dalam bagan pengendalian pandemi.⁴ Hal ini dilakukan dengan harapan inveksi/virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan dengan baik. Dalam pembatasan sosial ini pemerintah indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online melalui pembelajaran online dengan menggunakan internet.⁵

Pada observasi pendahuluan yang penulis lakukan di Kelas VI MI T'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Pembelajaran online dicoba dengan menggunakan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dicoba dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar serta Mengajar(KBM) tidak dicoba dengan cara tatap muka tercantum pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika dicoba dengan memakai alat, bagus alat cetak(materi) ataupun non cetak(audio atau film), pc atau internet. Sehingga peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika secara online kurang mendapatkan respon dari guru kelasnya, dan tidak menutup kemungkinan; ketika diberi tugas matematika yang mengerjakan adalah orang tuanya.

Pada pembelajaran online, anak didik menjadi kurang aktif dalam mengantarkan angan- angan dari pemikirannya, alhasil bisa menyebabkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seseorang anak didik yang hadapi kejenuhan dalam belajar hingga hendak mendapatkan ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh sebab itu, dibutuhkan desakan buat memusatkan anak didik supaya antusias dalam belajar alhasil anak didik dapat mempunyai hasil belajar yang bagus.

Semangat belajar bisa dimiliki oleh siswa dengan cara meningkatkan minat belajar anak Kelas VI MI T'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Minat belajar adalah sebuah organisator yang akan membuat

⁴“Dipna Videlia Putsanra,” Tirta.id, diakses pada 2 Desember, 2020, <https://tirta.id/arti-psbb-yang-dibuat-untuk-cegah-penyebaran-corona-di-indonesia-eMXT>.

⁵ Mona, N, Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, no. 2 (2020). 117.

seseorang tertarik pada kegiatan belajar sehingga akan tumbuh ke dalam diri siswa dengan belajar secara terus-menerus. Minat belajar yang rendah menjadi aplikasi dari kreativitas guru dan proses pembelajaran secara online kurang menarik sehingga bisa menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa dan keberhasilan dalam belajar akan menurun.

Meskipun dilakukan secara online, proses belajar mengajar juga harus mengacu pada minat dan keadaan siswa. Maka tidak bisa disamakan mengenai layanan dan akses belajar siswa di setiap wilayah. Untuk situasi seperti ini pendidik sangat penting untuk bersikap bijak dalam menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini tanpa mengabaikan target program pendidikan. Sehingga konsep belajar yang menggembirakan sebagaimana digagas oleh Ki Hajar Dewantara menjadi sesuatu yang sulit untuk diwujudkan di musim pandemi. Minat belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh terdampaknya dan diberlakukannya sistem pembelajaran yang berbasis web yang selama ini diterapkan dalam proses belajar mengajar; terutama guru yang masih gagap dalam teknologi. Karena pembelajaran secara online menuntut pendidik menjadi lebih kreatif dan imajinatif dalam menyajikan materi-materi pembelajaran yang bersifat aplikasi dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di masa pandemi ini dengan judul penelitian “Pengaruh Kreativitas Guru di Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI I'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada fokus permasalahan itu, hingga kesimpulan permasalahan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Kreativitas Guru di Masa Pandemi pada siswa Kelas VI MI I'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI MI I'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?

3. Bagaimana pengaruh Kreativitas Guru di Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI I'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kreativitas Guru di Masa Pandemi pada siswa Kelas VI MI I'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI MI I'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk menganalisis secara statistik tingkat pengaruh Kreativitas Guru di Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI I'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Secara Teoretis**
 - a. Hasil dari penelitian yang dicoba ini diharapkan bisa membagikan masukan yang konstruktif dalam rangka mensupport teori- teori yang berhubungan dengan Kreativitas Guru di Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan pula berguna dalam memperkaya serta meluaskan amatan keilmuan terpaut dengan Kreativitas Guru di Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika.
 - c. Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan ataupun materi rekomendasi serta materi komparasi untuk peneliti- peneliti berikutnya yang memiliki obyek penelitian yang relevan dengan Kreativitas Guru di Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Institusi Akademis
Penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam meningkatkan minat belajar anak didik serta mutu cara belajar membimbing di sekolah.
- b. Bagi Kepala Sekolah
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk kepala sekolah dalam memastikan kebijaksanaan guna menambah kualitas pembelajaran.
- c. Bagi Guru
Penelitian ini dapat menaikkan profesionalisme guru dalam pengurusan teknik pembelajaran matematika di Kelas VI MI.
- d. Bagi Siswa
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan siswa tentang berbagai model pembelajaran dalam rangka mewujudkan minat belajar siswa Kelas VI MI.
- e. Bagi Orang Tua
Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur orang tua/wali murid terkait keberhasilan proses dan modifikasi pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga dan guru pada masa pandemi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Pengaturan penulisan bermaksud guna memperjelas garis-garis besar dari tiap-tiap bab dengan cara analitis supaya tidak terjalin kekeliruan dalam penyusunannya. Guna mempermudah dalam menguasai permasalahan yang diulas dalam penelitian ini, peneliti hendak menata skripsi ini dengan penataan sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini membuat halaman judul, halaman deklarasi keaslian, persetujuan pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, ucapan terima kasih, daftar isi, abstrak penelitian, daftar tabel, daftar grafik dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bab I Pendahuluan mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori yang memuat tinjauan umum Kreativitas Guru, tinjauan umum Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika, dan Tinjauan umum tentang Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi.

Bab III Metode Penelitian, mencakup tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yaitu membahas tentang hasil penelitian mengenai deskripsi data Kreativitas Guru di Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika pada siswa Kelas VI MI T'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, dan Analisis Data tentang Kreativitas Guru di Masa Pandemi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika pada siswa Kelas VI MI T'anathul Athfal Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Bab V Penutup yang memuat Kesimpulan, dan Saran-saran

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung pembuatan skripsi.